

## KAMPANYE PENGGUNAAN DAN PEMBAGIAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19 DI PASAR LANDUNGSARI MALANG

Misbahul Subhi<sup>1)</sup>, Irfany Rupiwardani<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan, STIKES Widyagama Husada Malang

Email: [subhi@widyagamahusada.ac.id](mailto:subhi@widyagamahusada.ac.id)

Submit : 15/01/2021 | Accept : 10/02/2021 | Publish: 30/03/2021 |

### Abstract

*Currently, public awareness to use masks has begun to loosen, and people tend to ignore health protocols when doing activities outside the home, one of which is when shopping at the market, because we want to raise public awareness about the importance of implementing health protocols to prevent the spread of Covid 19 through the campaign. use and distribution of masks. The results obtained during this activity were traders who were very enthusiastic about asking about Covid, traders who asked for masks more than rations, and masks that were all used up and this activity received support from market managers well. The conclusion is that activities depend on assumptions, but there is still a need for continuous guidance and supervision by involving related parties.*

**Keywords:** Campaign, Face mask, Covid 19, Market

### Abstrak

Saat ini kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker mulai sedikit kendor, dan masyarakat cenderung abai terhadap protokol kesehatan saat beraktifitas di luar rumah, salah satunya saat belanja ke pasar, karena itulah kami ingin menumbuhkan kembali kesadaran masyarakat tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid 19 melalui kampanye penggunaan dan pembagian masker. Hasil yang didapat selama kegiatan ini dilakukan ada pedagang yang sangat antusias untuk bertanya mengenai covid, pedagang yang minta masker lebih dari jatah, dan masker yang dibagikan habis semua serta kegiatan ini mendapat dukungan dari pengelola pasar dengan yang baik. Kesimpulannya adalah kegiatan ini tercapai tujuannya, tetapi masih perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan secara berkesinambungan dengan melibatkan pihak terkait.

**Kata Kunci:** Kampanye, Masker, Covid 19, Pasar

### PENDAHULUAN

Pasar menjadi salah satu dari fasilitas dan tempat umum yang perlu di perhatikan. Upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk memujudkan fasilitas lingkungan yang sehat baik fisik, kimia, biologi maupun social, yang memungkinkan setiap orang untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Di tempat-tempat umum tersebut, baik itu permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, tempat wisata dan fasilitas umum yang lain, termasuk pasar. Ini harus diperhatikan pemenuhan kesehatan

lingkungannya. Pasar ini menjadi salah satu tempat umum atau fasilitas umum yang digunakan masyarakat secara luas, disana dilakukan transaksi jual beli dan semua kebutuhan pokok diperdagangkan di pasar, sehingga pasar menjadi lokasi yang berisiko untuk terjadinya penyebaran penyakit. Mengingat pasar banyak berkumpul orang pada satu waktu yang bersamaan dan kita memahami bahwa kondisi lingkungan pasar saat ini pada umumnya masih banyak belum memenuhi syarat kesehatan.

Pasar menjadi tempat bertemunya berbagai macam masyarakat, pedagang maupun pembeli yang berasal dari tempat yang berbeda, tempat atau berkumpulnya atau tempat diperdagangkannya berbagai komoditas pangan, baik makanan segar, pangan segar ataupun sudah diolah sehingga pasar ini berisiko untuk terjadinya penyebaran penyakit baik bersumber dari virus, bakteri, parasit atau zat kimia yang lain.

Yang ini bisa menyebar dengan cepat karena bahan pangan yang dibawa ini bisa beredar ke tempat-tempat lain ataupun masyarakat yang terpapar bisa bergerak atau mobilitas ke tempat-tempat sehingga bisa menjadi pusat dari penyebaran suatu penyakit. Pengamalan ini telah di terjadi di beberapa kasus, dari penyebaran kasus kolera misalnya, kemudian SARS dan Flu Burung yang terjadi di Asia dan Juga saat ini terjadi pada COVID 19, karena pasar menjadi episentrum penyebaran COVID 19.

Pasar sehat sesuai Permenkes nomor 17 Tahun 2020 adalah kondisi pasar yang bersih, aman, nyaman, dan sehat melalui pemenuhan standar baku mutu kesehatan lingkungan, persyaratan kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar, sehingga pasar ini perlu dikelola dengan baik. Para pengelola, para pedagang dan para pengunjung harus terlibat didalam menjaga agar pasar menjadi pasar yang sehat.

Untuk mewujudkan pasar bersih dan aman serta nyaman dan sehat ini, perlu dilakukan pengelolaan kualitas lingkungan yang sehat oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Kami mengajak dan mendorong pengelola pasar berperan lebih besar, kami harapkan memberikan dukungan agar bisa membina pasar menjadi pasar sehat.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk kampanye penggunaan dan pembagian masker pada pedagang dan pengunjung Pasar Landungsari Kabupaten Malang. Tim melakukan koordinasi dengan pengelola pasar untuk menentukan titik lokasi kegiatan dan waktu pelaksanaannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar Desa Landungsari terletak di Jalan Tirto Rahayu Landungsari dengan luas keseluruhan 6.100 m<sup>2</sup>, berfungsi sebagai tempat transaksi kebutuhan rumah tangga, Sayur, Daging, perlengkapan rumah tangga, perlengkapan pertanian-peternakan dan lain-lain.

Dimana peta sebaran covid 19 di Kabupaten Malang per 9 Januari 2021 adalah sebanyak 1,620 orang positif covid 19 dan 1,491 orang sembuh dari covid 19 serta 91 orang meninggal karena covid 19. Kegiatan kampanye penggunaan dan pembagian masker pada pedagang dan pengunjung Pasar Landungsari ini dilaksanakan pada hari Senin-Selasa, 11-12 Januari 2021, dengan melibatkan 2 mahasiswa dari Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Kampanye penggunaan dan pembagian masker

Kampanye adalah sebuah tindakan dan usaha yang bertujuan mendapatkan pencapaian dukungan, usaha kampanye bisa dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang yang terorganisir untuk

melakukan pencapaian suatu proses pengambilan keputusan di dalam suatu kelompok, kampanye biasa juga dilakukan guna memengaruhi, penghambatan, pembelokan pencapaian. Sambil membagikan masker, pedagang dan pengunjung pasar juga terus diingatkan untuk selalu menggunakan masker, saat beraktifitas di luar rumah. Melalui kampanye penggunaan dan pembagian masker ini, diharapkan tumbuh kesadaran di masyarakat untuk selalu menggunakan masker.



Gambar 2. Merk masker yang di bagikan kepada pedagang dan pengunjung Pasar Landungsari

WHO mengeluarkan pedoman terbaru setelah meninjau bukti yang tersedia dan konsultasi ekstensif dengan para ahli internasional dan kelompok masyarakat sipil. Ini berisi informasi baru tentang komposisi masker kain dan penutup wajah lainnya, berdasarkan penelitian yang ditugaskan oleh badan PBB.

Masker dapat dibeli atau dibuat sendiri, dan harus terdiri dari tiga lapisan:

idealnya lapisan kapas, lapisan luar poliester, dan "filter" tengah yang terbuat dari polipropilen, atau bahan bukan tenunan lainnya. Dengan tiga lapisan itu, dan dalam kombinasi itu, kain itu benar-benar dapat memberikan penghalang mekanis bahwa jika seseorang terinfeksi COVID-19, itu dapat mencegah tetesan itu menembus dan menginfeksi orang lain. Masker yang dibagikan pada pedagang dan pengunjung Pasar Landungsari ini adalah Masker earloop merk Onemed dan Rosby.



Gambar 3. GERMAS Wajib Pakai Masker

Di Kementerian Kesehatan, ada gerakan untuk memakai masker karena kita tahu sampai hari ini virus corona masih sangat tinggi angkanya, angka penularan masih cukup tinggi dan kita harus punya kepedulian, kita harus berada bersama masyarakat, maka kegiatan ini adalah salah satu wujud nyata bahwa kami berkontribusi untuk membagikan masker sebagai bentuk kepedulian dengan harapan penyebaran virus corona 19 ini akan dapat diatasi. Hasil yang didapat selama kegiatan ini dilakukan ada pedagang yang sangat antusias untuk bertanya mengenai covid, pedagang yang minta masker lebih dari jatah, dan masker yang dibagikan habis semua serta kegiatan ini mendapat dukungan dari pengelola pasar dengan yang baik.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah tercapainya tujuan untuk menumbuhkan kembali kesadaran masyarakat pasar melalui kampanye penggunaan dan pembagian masker tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan sebagai upaya untuk mencegah penyebaran covid 19. Akan tetapi masih perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan secara berkesinambungan dengan melibatkan pihak terkait seperti pengelola pasar, pemdes dan puskesmas.

Adapun saran yang bisa kami berikan sebagaimana berikut ini:

1. Memperketat kewajiban memakai Masker
2. Fasilitas cuci tangan disediakan untuk selalu dalam keadaan siap pakai sebelum masuk pasar dan setelah bertransaksi
3. Melakukan cek suhu secara konsisten terhadap setiap masyarakat pasar

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, M. D., & Aslamiyah, M. (2018). Gambaran Sanitasi Lingkungan di Pasar Blambangan Banyuwangi Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, Vol. 3 No. 4.

Direktorat Kesehatan Lingkungan. (2020). *Webinar Pasar Sehat Tahun 2020*

Regional I, Diakses dari [https://youtu.be/-eykB87\\_AjA](https://youtu.be/-eykB87_AjA) pada 23 November 2020.

Direktorat Kesehatan Lingkungan. (2020). *Webinar Pasar Sehat Tahun 2020 Regional II*, Diakses dari <https://youtu.be/353XvoAj3Xs> pada 24 November 2020.

Hamdani, Parman, & Inna, N. (2019). Analisis Penyelenggaraan Pasar Sehat TAC Kota Jambi Tahun 2019. *Scientia Jurnal*, Vol. 8 No. 1, 175-190.

Kementerian Kesehatan Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI. No, P. M. K. 17 tahun 2020 tentang Pasar Sehat Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Santoso, I. (2019). *Inspeksi Sanitasi Tempat-Tempat Umum Edisi 2*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.